

**PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Madwa Ashumti
NIM 13601241048

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018**

Oleh

Madwa Ashumti
NIM 13601241948

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru PJOK tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Populasi penelitian adalah guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul sejumlah 24 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 berkategori baik.

Kata kunci: Profesionalisme, guru PJOK, Sekolah Menengah Atas Negeri

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018**

Disusun Oleh:

Madwa Ashumti
NIM 13601241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 26 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Suhadi, M. Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



2/8/2018

Ahmad Rithaudin, M. Or.
Sekretaris



7/8/2018

Drs. R Sunardianta, M. Kes.
Penguji



3/8/2018

Yogyakarta, Agustus 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 1956409071988121001

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018**

Disusun oleh:

Madwa Ashumti
NIM 13601241048

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP 198109262006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd
NIP 19660051988031006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madwa Ashumti

NIM : 13601241048

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas: Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri
Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran
PJOK Tahun 2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2018
Yang menyatakan,



Madwa Ashumti
NIM 13601241048

MOTTO

1. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan apa yang dijanjikan kepadamu. (QS Az-Zariyat: 22)
2. Masa lalu telah berlalu dan habis waktunya. Kesedihan dan kesusahan tidak dapat memperbaikinya, kegelisahan tidak bakal menghidupkan masa lalu kembali, karena semuanya telah tiada. Aku harus bertahan dan mencoba mencintai apa yang harus aku lakukan, dan meninggalkan apa yang harus ditinggalkan, agar hidupku terus berjalan. (Madwa Ashumti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, aku persembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk orang-orang yang punya makna istimewa dalam kehidupanku, di antaranya :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Majidi dan Ibu Widayati. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan hingga saat ini. Kepada Bapakku yang senantiasa mengingatkan dan mengarahkanku untuk tetap berjuang menyelesaikan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Kepada Ibuku yang memberikan dukungannya, baik moril maupun materiil.
2. Mas Anggit dan Mba Baiti, yang tak hentinya memberikan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., Ahmad Rithaudin, M.Or., Drs. R Sunardianta, M.Kes., selalu Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dr. Sutrisna Wibawa , M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. R Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan arahnya selama masa perkuliahan.
8. Kepala SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Guru-guru PJOK beserta staf SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul yang telah memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17Juli 2018

Penulis

Madwa Ashumti

NIM 13601241048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Profesionalisme Guru	9
2. Standar Kompetensi Guru	13
3. Standar Kualifikasi Akademik Guru	21
4. Sertifikasi Guru	23
5. Hakikat Guru PJOK	24
6. Hakikat Pendidikan Jasmani	27
7. Hakikat Pembelajaran PJOK	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Polulasi Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Instrumen dan TeknikPengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Guru PJOK di SMA N Kabupaten Bantul	37
Tabel 2. Skala Pengukuran Linkert	41
Tabel 3. Kriteria Indeks Reliabilitas	44
Tabel 4. Acuan Kategori	45
Tabel 5. Kecenderungan Kategori Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018.....	47
Tabel 6. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik.....	48
Tabel 7. Kecenderungan Kategori Kompetensi Kepribadian	50
Tabel 8. Kecenderungan Kompetensi Sosial.....	51
Tabel 9. Kecenderungan Kategori Kompetensi Profesional	53
Tabel 10. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	66
Tabel 11. Kisi-kisi Angket Penelitian	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 201847
Gambar 2. Diagram Kompetensi Pedagogik	49
Gambar 3. Diagram Kompetensi Kepribadian	50
Gambar 4. Diagram Kompetensi Sosial	52
Gambar 5. Diagram Kompetensi Profesional	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	65
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	66
Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	69
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	72
Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba....	77
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian ke-2	80
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian ke-2	84
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 10. Tabel r pada α (taraf sig) 5%	88
Lampiran 11. Angket Penelitian	89
Lampiran 12. Data Penelitian	93
Lampiran 13. Statistik Hasil Data Penelitian	94
Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian dari Kompetensi	96
Lampiran 15. Surat Keterangan Permohonan <i>Expert Judgement</i>	98
Lampiran 16. Surat Validasi Ahli	99
Lampiran 17. Surat Uji Coba Penelitian	101
Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Coba	104
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL DIY.....	107
Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian dari DIKPORA DIY	108
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian	109

Lampiran 22. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	121
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan nasional memiliki kontribusi besar di dalam memajukan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki berbagai pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan berperan dalam perkembangan manusia serta kepribadian yang dimiliki. Pengaruh positif pendidikan dapat langsung dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kehidupan individu maupun kehidupan kelompok dalam masyarakat luas. Pada dasarnya pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk manusia itu sendiri, di mana pendidikan lebih menekankan pada bagaimana model manusia itu terbentuk.

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam hal memajukan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana untuk membentuk watak suatu bangsa. Bahkan dapat dikatakan jika tata krama seseorang yang mengenyam bangku pendidikan mempunyai jiwa sosial dan kepribadian yang lebih tertata. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana sumber daya masyarakat suatu bangsa mampu menciptakan ide-ide kreatif untuk terus berkarya. Manusia-manusia yang cerdas akan mempengaruhi bagaimana kehidupan suatu bangsa, karena mereka memiliki kontribusi yang besar terhadap perubahan pendidikan yang lebih baik. Melalui pendidikan bangsa ini dapat mengembangkan potensi setiap sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang cerdas menimbulkan rasa percaya diri terhadap bangsanya, sehingga bangsa tersebut mampu bersaing dengan

bangsa–bangsa dari negara lain. Persaingan tersebut dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti hasil karya cipta anak bangsa berupa teknologi terbaru ataupun olimpiade tingkat internasional. Tanpa pendidikan, bangsa Indonesia tidak akan terbebas dari keterpurukan, kemiskinan, dan kebodohan. Apalagi di era globalisasi yang jelas semrawut bukan tidak mungkin bangsa ini bisa tertinggal dari bangsa lainnya.

Mengamati kemajuan zaman yang semakin modern, banyak perubahan terjadi di segala aspek kehidupan. Globalisasi memang menciptakan teknologi yang lebih mutakhir, berbagai inovasi kehidupan yang lebih *simple* dan praktis, namun tidak semuanya berjalan dengan baik. Media massa yang tersebar luas telah menyebarkan isu–isu global yang sedikit banyak mempengaruhi sendi–sendi kehidupan suatu bangsa. Dampak negatifnya adalah terjadi pengikisan nilai–nilai budaya, moral, dan agama suatu bangsa karena masyarakatnya tidak bisa memilah informasi yang sesuai. Masyarakat terbiasa dengan hal–hal instan mulai dari kebutuhan hidup sehari–hari lalu berimbas pada pola hidup yang tidak sehat. Untuk meningkatkan pendidikan nasional menjadi lebih baik, terlebih dahulu mengamati hal apa saja yang ada dan berpengaruh di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah guru. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat menciptakan manusia yang berpendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan bangsa yang baik akan membawa ketentraman pada setiap generasinya.

Sebagai pendidik, seorang guru dituntut untuk membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan membutuhkan guru yang kreatif dan profesional sehingga akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Pertanyaannya adalah, mengapa hal ini perlu dilakukan? Jawabannya adalah kualitas pembelajaran ditentukan oleh kemampuan profesional yang dimiliki guru untuk membentuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Sejatinya guru seperti ini diperlukan untuk semua mata pelajaran, termasuk guru mata pelajaran PJOK. Menjadi guru PJOK bukanlah sebuah hal yang mudah untuk dilakukan. Jika ada yang berasumsi bahwa menjadi guru PJOK cukup bermodalkan peluit saja, itu adalah salah. Pada kenyataannya guru PJOK yang profesional akan lebih sulit daripada guru mata pelajaran lain. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PJOK lebih kompleks daripada mata pelajaran lainnya.

Pada umumnya profesi guru PJOK tidaklah berbeda dengan profesi guru mata pelajaran lain, namun setiap profesi guru memiliki ciri khusus yang membedakan dengan yang lain. Seorang pendidik terutama guru akan dihargai bila mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi, berkomitmen dan menunjukkan sikap profesional dalam mengajar. Dalam meningkatkan keprofesionalan tenaga pendidik terdapat fasilitas yang digunakan, yaitu melalui profesionalisasi. Profesionalisasi dianggap sebagai proses penting seorang guru untuk menunjukkan kualifikasi sebuah profesi untuk mencapai standar ideal dari perbuatan profesi tersebut.

Pada dasarnya, tugas seorang guru PJOK tidak hanya mengajarkan materi fisik dan motorik saja melainkan semua ranah juga perlu diajarkan kepada peserta didik. Untuk membentuk guru yang mempunyai profesionalisme yang baik tidak hanya cukup dengan menyelesaikan satu tahapan masa studi, tetapi juga dengan mengikuti kuliah Persiapan Profesi Guru PJOK dan program sertifikasi berdasarkan Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan dan peraturan Mendiknas nomor 40 tahun 2007 tentang sertifikasi guru melalui jalur pendidikan. Kedua kegiatan tersebut berguna untuk membekali calon guru dengan bahan-bahan yang terkait profesinya. Sertifikasi sendiri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran.

Menanggapi tantangan zaman kebutuhan guru PJOK yang profesional semakin banyak. Namun faktanya masih ada guru PJOK yang belum menunjukkan sisi profesional dalam dirinya. Guru tersebut kurang siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru PJOK. Hal ini dapat diberikan beberapa contoh berikut; tidak mengenakan pakaian olahraga saat mengajar praktik, membiarkan siswa melakukan aktivitas sendiri di lapangan sementara guru hanya duduk di tepi lapangan, tidak membuat RPP sebelum mengajar, dan lain-lain. Guru PJOK yang profesional akan selalu memperhatikan metode mengajar yang diterapkan dalam pembelajaran kepada peserta didik dengan melihat karakteristik peserta didik. Dalam setiap pembelajaran, tujuan pembelajaran menjadi suatu yang penting, karena tercapainya tujuan pembelajaran sendiri merupakan tolak ukur keberhasilan

peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Namun yang terjadi di lapangan, dijumpai kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cenderung mengarah pada olahraga yang harus menampilkan keterampilan gerak yang tinggi, sehingga kadang peserta didik merasa kesulitan untuk mencapai target pembelajaran yang harus dicapai. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah guru-guru tersebut sudah mempunyai kompetensi dan keterampilan yang memadai pada saat mengajar pembelajaran PJOK, karena berdasarkan observasi peneliti ada beberapa guru yang belum sepenuhnya menunjukkan kompetensi guru yang harus dimiliki.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh di mana dalam proses pembelajarannya dilakukan melalui aktivitas jasmani. Guru PJOK yang cakap haruslah mempunyai kompetensi. Seperti pendapat Hamalik dalam buku Agus Wibowo & Hamrin (2012: 102) menjelaskan bahwa seorang guru akan mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya tersebut, jika memiliki kompetensi yang relevan. Menurut Majid dalam buku Agus Wibowo & Hamrin (2012: 102) memaparkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai sebuah syarat untuk dianggap melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun

2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh dari lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan. Seorang guru PJOK dituntut tidak hanya mempunyai satu kompetensi saja namun juga memenuhi semua kompetensi mulai dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui seperti apa profesionalisme guru PJOK yang bersertifikat pendidik yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri terutama di Kabupaten Bantul. Apakah dengan program sertifikasi guru PJOK akan meningkatkan profesionalisme guru dalam bekerja atau justru tidak terjadi perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Profesionalisme Guru PJOK SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul yang belum sepenuhnya siap saat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru PJOK.
2. Beberapa guru PJOK di SMA Negeri di Kabupaten Bantul belum menunjukkan ciri-ciri kompetensi guru profesional saat mengajar pembelajaran PJOK.

3. Belum diketahui tingkat profesionalisme guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, guna mencegah perluasan permasalahan yang akan dikaji mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini di batasi pada permasalahan “Profesionalisme guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK tahun 2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat profesionalisme guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain diketahuinya tingkat profesionalisme guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diketuinya profesionalisme guru PJOK tingkat se-wilayah Kabupaten Bantul.
- b. Menambah pengetahuan tentang profesionalisme guru PJOK.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai saran dan kritik dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran PJOK bagi guru PJOK tingkat SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul baik yang bersertifikat pendidik maupun belum.
- b. Sebagai pemberi informasi kepada pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari istilah *professional* yang kata dasarnya adalah *profession* (profesi). Dalam bahasa Inggris, *professionalism* secara leksikal berarti sifat profesional. Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, tujuan, atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan corak suatu profesi (Supardi, 2013: 51). *“Profesionalism is the teacher’s most basic responsibility and should be both actively pursued and earnestly modeled.”*(Murray & Mann, 1993 dalam jurnal Gosh). Pendapat kedua ahli di atas mengandung makna bahwa profesionalisme menjadi sebuah tanggung jawab seorang guru yang paling dasar. Profesionalisme harus diterapkan sedemikian rupa karena hal ini menjadi salah satu faktor yang meningkatkan martabat harkat guru, di sisi lain dapat meningkatkan mutu pendidikan bangsa.

“Professionalism... commitment to the occupational organization, and dedication to being masier knowledge and skillfull provider of service stemming from the knowledge upon which the occupation is based”, (Jarvis dalam Suprihatiningrum, 2014: 81). Pendapat Jarvis di atas menjelaskan bahwa profesionalisme adalah suatu paham yang menciptakan dilakukannya berbagai kegiatan kerja tertentu dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan tersebut dibekali dengan keahlian yang tinggi dan berdasarkan rasa panggilan jiwa dengan semangat

pengabdian untuk membantu sesama manusia. Selanjutnya, untuk mencapai derajat profesionalisme yang tinggi, maka dibutuhkan proses profesionalisasi. Suprihatiningrum (2013: 81) mendefinisikan profesionalisasi sebagai proses untuk menjadikan suatu pekerjaan memperoleh status profesional. Menurut Husien (2017: 16) profesionalisasi merupakan suatu proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan anggota penyanggah profesi untuk mencapai kriteria standar ideal profesinya. Sesuai dengan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru sendiri tidak lain adalah hasil dari proses profesionalisasi yang dijalani terus-menerus oleh guru.

Mengacu pada UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah No. 19 bab VI dijelaskan bahwa standar pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Uzman (2011: 14) berpendapat bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang harus dipelajari untuk kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus. Sedemikian rupa dengan ungkapan

Sudjana dalam buku Usman (2006: 5) yang menyatakan bahwa kata profesional itu sendiri berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian sedangkan sebagai kata benda berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya.

Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme bisa diartikan sebagai sifat yang harus dimiliki setiap profesional dalam menjalankan tugasnya dengan landasan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Maka dari itu, guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia bisa melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Seorang guru tidak hanya menguasai pendidikan formal saja, namun juga menguasai berbagai strategi dan teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan–landasan kependidikan yang termuat dalam kompetensi guru.

Dalam melakukan kewenangan profesional seorang guru dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan (*competency*) yang beraneka ragam. Mengingat tanggung jawab dan tugas seorang guru sangat kompleks, maka profesi sebagai seorang guru mempunyai persyaratan

profesional khusus. Menurut Ali sebagaimana dikutip Usman (2006: 15)

sebagai berikut:

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan

Selain persyaratan tersebut, ada 3 syarat profesional yang harus

dimiliki oleh seorang guru menurut Usman (2006: 15), yaitu :

- a. Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- b. Memiliki klien/obyek layanan yang tetap, seperti dokter dengan pasiennya, guru dengan muridnya.
- c. Diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat

Beberapa persyaratan di atas menegaskan bahwa jabatan seorang profesional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan khusus yang memang mempersiapkan jabatan tersebut. Karena pekerjaan guru adalah pekerjaan yang profesional, maka untuk menjadi seorang guru profesional harus memenuhi persyaratan seperti yang dijelaskan Hamalik (2013: 118)

berikut ini:

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Seorang guru yang profesional adalah guru yang telah diberikan sertifikat pendidik sebagai bentuk pengakuan profesional oleh pemerintah. Sertifikat pendidik tersebut membuktikan bahwa guru profesional merupakan guru yang ahli pada mata pelajaran yang diampunya, oleh karena itu para guru profesional harus memiliki standar kompetensi profesional yang khusus sesuai dengan spesifikasi keilmuannya.

2. Standar Kompetensi Guru

Standar kompetensi dasar yang dimaksud adalah standar kompetensi yang terdapat dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan standar kompetensi. Terdapat 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Mulyasa (2013: 26) mendefinisikan kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, teknologi, keilmuan, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk suatu kompetensi standar profesi guru. Standar profesi guru tersebut mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Agar seorang guru bisa menjadi guru yang profesional, seorang guru dituntut untuk menguasai keempat kompetensi tersebut. Terlepas dari setuju atau tidak setuju terhadap keempat kompetensi di atas, toh secara resmi keempat kompetensi tersebut sudah menjadi legislasi dan regulasi yang harus ditaati. Sebagaimana dijelaskan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang

standar Nasional Pendidikan dan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa agar guru dan dosen menggunakan sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial sebagai bahan dari kemampuan profesional seorang guru.

Selain itu, dengan menguasai keempat kompetensi tersebut mendorong guru untuk mencapai standar kualifikasi dan kemampuan seorang pendidik. Senada dengan pendapat Usman (2006: 4) yang menyatakan bahwa kompetensi–kompetensi guru memberikan gambaran mengenai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru secara tanggung jawab. Kompetensi dasar ini menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualifikasi kualitatif maupun kuantitatif. Leod dalam buku Usman (2006: 14), menjelaskan bahwa kompetensi merupakan bentuk perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru ialah kemampuan seorang guru dalam dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang guru secara bertanggung jawab.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 yang meliputi 4 kompetensi, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang

diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam penjabarannya, keempat kompetensi guru di atas dijabarkan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik disebut juga kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman guru terhadap peserta didik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Alma dalam Agus Wibowo & Hamrin, 2012: 110). Terlebih lagi pernyataan Alexander dalam jurnal Westbrook (2013: 7) menyatakan

Teaching is act while pedadody is both act and discourse. Pedadody comprises teacher's ideas, beliefs, attitudes, knowledge and understanding about the curriculum, the teaching, and learning process, and their students and which impact on their "teaching practice", that is, what teachers actually think, do and say in the classroom.

Pendapat di atas menegaskan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru adalah tentang bagaimana guru tersebut melakukan pengajaran terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sagala (2009: 32), tentang kemampuan dalam pengelolaan peserta didik ini meliputi:

- 1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan
- 2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik
- 3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar

- 4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan,
- 7) dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 kompetensi pedagogi guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang dirangkum menjadi 10 kompetensi inti seperti disajikan berikut ini:

- 1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- 10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru di dalam mengelola proses pembelajaran yang mulai dari awal perencananan hingga evaluasi pembelajaran dalam rangka membantu mengaktualisasikan potensi peserta didik.

b. Kompetensi Kepribadian

Menurut Daradjat dalam buku Sagala (2009: 33) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan sesuatu yang abstrak sebab kepribadian sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui dari ucapan, tindakan, dan penampilan seseorang ketika tengah menghadapi persoalan atau melalui atsarinya saja. Pendapat ini menjelaskan apabila kepribadian seseorang dapat diketahui dari setiap tindakan dan tingkah laku yang mencakup semua unsur baik fisik maupun psikis.

Guru sebagai sosok teladan bagi peserta didik harus memiliki kepribadian utuh yang dapat dijadikan panutan dalam seluruh aspek kehidupannya. Peserta didik akan menyerap sikap dan keyakinan gurunya kemudian merefleksikan perasaannya dengan cara meniru tingkah laku dari gurunya. Sahnun dalam Agus Wibowo & Hamrin (2012: 114) menyatakan bahwa segala sikap dan perbuatan seorang guru merupakan gambaran dari kepribadian guru tersebut di mana hal itu secara langsung dan kumulatif memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Sagala (2009: 33), menjelaskan bahwa dalam kompetensi ini kemampuan personal guru yang mencerminkan kepribadian:

- 1) mantab dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku
- 2) dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru
- 3) arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
- 4) berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik;

- 5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong.

Kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap sikap guru dalam membimbing dan memberi didikan kepada peserta didik dan masyarakat luas. Alexander dalam buku Sagala (2009: 34) menyatakan bahwa *“No one can be a genuine teacher unless he is himself actively sharing in the human attempt to understand men and their world”*. Pendapat ini secara tidak langsung memberikan saran kepada guru agar dapat memahami kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar dan kesulitan lain yang ada dalam hidupnya.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kemuliaan hati seorang guru diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian akan menjadi sosok teladan bagi anak didiknya, di samping dihormati dan disegani. Selain itu guru juga akan disenangi oleh peserta didik, sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mendalami mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, guru yang tidak disenangi oleh peserta didiknya, mereka tidak akan senang dengan mata pelajaran tersebut dan membentuk sikap anti pati. Dengan kata lain, baik buruknya citra seorang guru terpulang kembali pada guru sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ini terkait dengan kompetensi guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, baik itu dengan

peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, maupun dengan masyarakat sekitar. Alma dalam buku Agus Wibowo & Hamrin (2012: 124) menjelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.14 pasal 10 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat. Kemampuan sosial ini menunjukkan seorang profesional dalam melaksanakan profesinya harus dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, kesadaran akan dampak lingkungan hidup dari efek pekerjaannya dan mempunyai nilai ekonomi bagi kemaslahatan masyarakat luas. Sudaryono (2012: 14) mengemukakan bahwa kompetensi sosial terdiri dari:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat, dan
- 3) Berkomunikasi dengan komunitas profesi dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Dengan memiliki kompetensi sosial, diharapkan seorang guru mampu bergaul secara santun dengan orang lain agar terjalin hubungan erat yang nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak. Guru profesional

berusaha mengembangkan komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah, orang tua, serta masyarakat pada umumnya

d. Kompetensi Profesional

Menurut Sudaryono (2012: 14), kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru akan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam melalui program studi yang ditempuh. Adapun dalam kompetensi ini, seorang guru hendaknya mampu untuk:

- 1) Menguasai: struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- 4) Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Muslich sebagaimana dikutip oleh Agus Wibowo & Hamrin (2012: 108) bahwa kompetensi profesional yang mesti dimiliki oleh seorang guru sebagai “sosok utuh” adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal secara mendalam anak didik yang hendak dilayani.
- 2) Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran baik dari segi: (a) substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content knowledge*), maupun (b) pengemasan dalam bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum (*pedagogical content knowledge*).
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mencakup: (a) perancangan program pembelajaran berdasarkan serangkaian keputusan situasional; (b) implementasi program pembelajaran termasuk penyesuaian sambil jalan (*midcourse adjustments*) berdasarkan reaksi unik (*ideosyncratic response*) dari anak didik terhadap tindakan guru; (c) mengakses proses dan hasil pembelajaran; (d) menggunakan hasil asesmen terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam rangka perbaikan pengelolaan

pembelajaran secara berkelanjutan, dan (e) mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Kompetensi profesional memiliki karakteristik menguasai materi ajar yang luas dan mendalam serta menguasai struktur dan metode bidang keilmuan studi yang diajarkan. Materi yang dikuasai tidak hanya materi ajar saja, namun materi yang memayunginya. Dengan menguasai materi, diharapkan guru dapat menjelaskan materi ajar dengan baik, dapat memberikan ilustrasi yang jelas, memberikan contoh yang kontekstual serta menguasai struktur keilmuan dari bidang keahliannya masing-masing. Kemampuan guru dalam menyesuaikan bahan materi pelajaran pembelajaran secara luas dan mendalam akan memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Kualifikasi Akademik Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selanjutnya, dalam pasal 20 diungkapkan bahwa dalam melaksanakan keprofesionalan, seorang guru berkewajiban untuk:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa.”

Dengan demikian, jelaslah bahwa untuk menjadi seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi dasar guru (sekumpulan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya, di mana kompetensi tersebut dijabarkan menjadi empat kompetensi). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Sesuai dengan PP.No 19 tahun 2005 pasal 29 ayat 4 dan 6 dipaparkan bahwa kualifikasi akademik Guru SMA/SMK harus memiliki kualifikasi pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran diajarkan, serta sertifikasi profesi guru untuk SMA/SMK.

Kualifikasi akademik S1/D-IV saja tidak cukup untuk memenuhi persyaratan guru profesional. Untuk dapat menjadi guru profesional seorang calon guru masih harus menempuh pendidikan profesi yaitu melalui pendidikan profesi guru. Hal ini selaras dalam penjelasan pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang pendidikan profesi bahwa pendidikan profesi ialah pendidikan tinggi setelah program sarjana

yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Fenomena yang terjadi saat ini bagi guru yang sudah terlanjur diangkat dari lulusan S1/D-IV menempuh melalui program sertifikasi guru dalam jabatan. Program ini dilaksanakan melalui penilaian portofolio dan diuji melalui PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) yang merupakan program darurat guna mensejajarkan posisi guru dengan profesi lainnya. Contoh profesi lain yang diperoleh melalui pendidikan profesi adalah profesi dokter diperoleh setelah seorang mahasiswa lulus sarjana kedokteran kemudian mengikuti pendidikan profesi dokter barulah memperoleh sebutan dokter (dr). Sedangkan guru di masa lalu diangkat setelah lulus sarjana pendidikan (S. Pd) atau bahkan non sarjana pendidikan baik yang memiliki akta mengajar IV atau tidak tanpa melalui profesi guru namun langsung menjadi pendidik. Inilah yang menjadi dasar mengapa di masa kini dan mendatang setiap calon guru wajib mengikuti program pendidikan profesi guru sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, pada pasal 2 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk melakukan tujuan pendidikan nasional.

4. Sertifikasi Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa sertifikasi adalah proses

pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal yang merupakan bentuk pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Mulyasa (2013: 33) mengemukakan bahwa sertifikasi guru merupakan suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada suatu pendidikan tertentu yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

National Commission on Educational Services (NCES) dalam buku Mulyasa (2013: 34) mendefinisikan bahwa *“certification is a procedure where by the state evaluates and reviews a teacher candidate’s credentials and provides him or her a license to teach”*. Pengertian di atas menjelaskan bahwa sertifikasi merupakan prosedur yang dilakukan untuk menentukan apakah seorang calon guru layak diberikan izin dan kewenangan untuk mengajar.

5. Hakikat Guru PJOK

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengertian di atas menegaskan bahwa profesi guru hanya bisa dilakukan pada pendidikan formal. Seseorang yang mempunyai keterampilan

mendidik dan melatih atlet cabang olahraga tertentu tidak bisa dikatakan pendidik profesional karena bukanlah termasuk pendidikan formal.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, seorang guru haruslah memiliki ilmu keguruan yang bertindak profesional sebagaimana pendapat Laurance & Jonathan dalam buku Supardi (2017: 24) menyatakan bahwa *“teacher is profesional person who conducts clasess”*. Pendapat tersebut mempunyai makna bahwa guru adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola pembelajaran. Hal ini jelas membuktikan bahwa guru merupakan sosok yang profesional. Peran guru dalam pembelajaran mempengaruhi efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah. Syamsudin dalam Supardi (2013: 27) mengemukakan bahwa dalam pengertian pendidikan secara luas, seorang guru yang ideal seyogyanya dapat berperan sebagai berikut:

- a. Konservator (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan.
- b. Inovator (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan.
- c. Transmitor (penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada siswa.
- d. Transformator (penerjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadinya dan perilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik.
- e. Organisator (penyelenggara) terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara normal (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakannya).

Guru PJOK adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Pekerjaan sebagai guru hanya bisa dilakukan oleh

seorang pendidik profesional yang telah melewati masa pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan profesi guru. Menurut Suryobroto (2004: 66) guru yang efektif dan efisien adalah jika memenuhi syarat-syarat berikut:

- a. Guru tidak mudah marah
- b. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil
- c. Guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap
- d. Mengatur pengelolaan kelas hemat waktu
- e. Kelas teratur dengan tertib
- f. Kegiatan bersifat akademis
- g. Guru kreatif sedang siswanya harus aktif dan kreatif
- h. Guru hemat tenaga
- i. Tugas siswa terawasi

Mata pelajaran PJOK lebih kompleks dibandingkan mata pelajaran yang lain. Di dalam mengajar pendidikan jasmani, seorang guru harus memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik profesional. Dalam praktiknya, guru dituntut untuk menguasai bidang ilmu ajar baik dari segi metodologi bidang ilmu maupun pengemasan ilmu menjadi kurikulum. Contohnya, guru PJOK harus mengetahui peraturan permainan olahraga tertentu, bagaimana teknik dan taktik yang bisa dilakukan, hingga sampai pada penilaian olahraga tersebut. Selain itu, guru juga harus siap sedia apabila ada peserta didik yang mengalami cedera saat pembelajaran, guru harus tanggap apa yang akan dilakukan. Tentu saja guru yang menguasai ilmu pengetahuan terkait akan segera siap siaga melakukan pertolongan. Oleh sebab itu guru mata pelajaran lain tidak bisa menggantikan profesi guru PJOK dengan mudahnya, begitupun sebaliknya. Awalnya pendapat klasik mengatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, definisi guru semakin meluas pada dinamika selanjutnya.

Sekarang ini, guru lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran di mana guru menciptakan aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan kemampuan seluruh siswa tidak hanya yang berbakat dalam olahraga saja. Kebutuhan akan guru PJOK semakin banyak seiring dalam rangka menanggapi tantangan zaman modern. Guru yang dibutuhkan tentu saja guru PJOK yang profesional. Di dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, seorang guru PJOK tidak hanya memberikan materi fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah dalam pendidikan yang utuh dan menyeluruh.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Definisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang memiliki peran yang relatif besar terhadap perkembangan perilaku siswa, mulai dari aspek kognitif, afektif, dan khususnya aspek psikomotorik. Pada hakikatnya, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan (Lutan, 2001: 4). Pendidikan terjadi sepanjang hayat yang sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang termasuk perubahan perilaku.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang mempunyai ciri khas dengan menitikberatkan pada aspek psikomotor dan jasmani

tanpa mengabaikan aspek kognitif dan afektif. Menurut Suryobroto (2004: 63), pendidikan jasmani mencakup materi:

- 1) Kesadaran akan tubuh dan gerakan
- 2) Keterampilan motorik dasar
- 3) Kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, seperti permainan, gerakan ritmik dan tari, *aquatic* (bila memungkinkan), dan senam
- 4) Aktivitas pengondisian tubuh, modifikasi permainan dan olahraga, dan keterampilan hidup di alam terbuka
- 5) Olahraga perorangan, berpasangan, dan tim
- 6) Keterampilan hidup mandiri di alam terbuka
- 7) Gaya hidup aktif dan sikap sportif

Selanjutnya, sebagai sebuah kelanjutan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, Suryobroto menambahkan bahwa pendidikan jasmani di sekolah menengah umum seharusnya mengandung materi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan pengetahuan untuk menyusun program latihan, memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani
- 2) Keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan aktivitas jasmani
- 3) Sikap sportif dan perilaku gaya hidup aktif

Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus untuk meraih tujuan yang mengarah pada aktivitas fisik itu sendiri. Untuk itu, guru PJOK dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik guna mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani ialah bersifat menyeluruh (holistik), sebab bukan hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral. Pendidikan jasmani menjadi alat untuk membina anak muda agar nantinya mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani dan menajalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Aktivitas jasmani dapat berupa olahraga atau permainan terpilih yang bermakna melalui proses belajar.

Pada umumnya, orang awam berpendapat bahwa pendidikan jasmani hanya menekankan pada keterampilan fisik, namun sebenarnya tidak demikian. Menurut Lutan (2001: 18), berdasarkan tujuan tersebut pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perseorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan kerianan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan di atas, dapat diketahui besarnya manfaat pendidikan jasmani di tingkat SMA jika

dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai tujuan pendidikan. Pada akhirnya, tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk menghasilkan peserta didik yang terdidik dalam pendidikan jasmani.

7. Hakikat Pembelajaran PJOK

Proses pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara guru dan peserta didik melalui kegiatan yang terpadu yakni kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran dengan guru. Di dalam proses pembelajaran terdapat kaitan antara komponen pembelajaran yang saling berinteraksi. Komponen pembelajaran tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Sanjaya, 2013: 56). Hal yang sama diungkapkan Sudaryono (2012: 56) bahwa kegiatan belajar mempunyai kaitan dengan usaha atau rekayasa pembelajaran di mana kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan jasmaninya. Pada satu sisi, kegiatan belajar juga merupakan perkembangan mental yang didorong oleh tindakan pembelajaran pada umumnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan satu sama lain (Mulyasa, 2006: 69). Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tercapai ketika peserta didik berhasil membentuk kompetensi dan

mencapai tujuan serta keberhasilan guru itu sendiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi secara aktif antara guru dengan peserta didik melalui kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Interaksi kegiatan antara guru dengan peserta didik terjadi karena terikat persamaan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Seluruh aktivitas yang berlangsung dalam pembelajaran pendidikan jasmani semuanya dipusatkan untuk mendorong siswa agar belajar. Dengan demikian, melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa melalui aktivitas fisik dan akan meningkatkan kemampuan motorik dan membentuk pribadi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, selain itu digunakan sebagai pendukung dan pedoman dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Aris (2013) dalam penelitian skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Penjas SMA Negeri se-Kota Yogyakarta”. Hasil

penelitian bahwa kompetensi profesional guru penjas se SMA Negeri se-Kota Yogyakarta pada tahap persiapan diperoleh hasil sebesar 86,6 % adalah kategori baik, tahap pelaksanaan diperoleh hasil sebesar 83,3 % (sangat baik), tahap membuka pelajaran sebesar 82,6 % (sangat baik), tahap menutup pembelajaran sebesar 83,5 % (sangat baik), tahap memberikan stimulus sebesar 81,4 % (sangat baik), tahap memberikan pertanyaan sebesar 82,33 % (sangat baik), tahap penguatan verbal sebesar 86,5 % (sangat baik), tahap penguatan non verbal sebesar 84,4 % (sangat baik), dan secara keseluruhan diketahui kompetensi profesional guru penjas SMA Negeri se-Kota Yogyakarta adalah sangat baik dengan persentase hasil sebesar 83,4 %.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia Fitriani (2009) dengan judul “Kompetensi Guru PJOK Olahraga dan Kesehatan yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Guru PJOK yang Bersertifikat Pendidik di SMP Kota Yogyakarta memiliki kompetensi yang maksimal baik ataupun tinggi sehingga telah sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dengan rincian guru PJOK yang memiliki kompetensi sesuai dengan hasil analisis menurut Kepala Sekolah sebesar 100% menilai bahwa guru PJOK yang bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi, menurut penilaian Wakil Kepala sekolah sebesar 88,9% memiliki kompetensi yang tinggi, 11,1% memiliki kompetensi sedang, penilaian menurut guru non-penjasorkes mengatakan bahwa 72,2% guru PJOK

yang bersertifikat pendidik memiliki kompetensi yang tinggi, 27,8% berkompetensi sedang dan menurut penilaian peserta didik mayoritas mengatakan kompetensi guru 27,8% berkompetensi sedang Baik yakni 80,0%, 12,2% berkompetensi cukup baik dan 7,8% berkompetensi kurang baik.

C. Kerangka Berpikir

Pada hakikatnya, guru PJOK merupakan salah satu pilar dinamis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan olahraga serta mewujudkan pendidikan menyeluruh yang bermutu. Seorang guru mempunyai peran penting di dalam kelangsungan sebuah bangsa karena di tangan guru lah yang menentukan baik buruknya generasi suatu bangsa. Oleh sebab itu, guru yang profesional sangat dibutuhkan di dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan guru PJOK dalam mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor kondisi guru di mana profesionalisme guru yang menggambarkan corak suatu profesi atau sikap profesional guru untuk mencapai hasil yang positif dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Kompetensi dasar guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional berpengaruh besar di dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, pencapaian standar kompetensi guru menjadi sebuah keharusan dalam kinerja guru. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, guru haruslah menjalani latihan-latihan keprofesionalan, di antaranya melalui pendidikan profesi dan sertifikasi guru. Dengan adanya sertifikasi guru

diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru, memenuhi standar profesionalisme guru, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas guru PJOK yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada (Sukmadinata, 2016: 72). Pengukuran gejala yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner untuk mengetahui profesionalisme guru PJOK dalam pembelajaran PJOK. Menurut Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah untuk dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru PJOK SMA Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK tahun 2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 12 SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul Bantul Yogyakarta. Sumber data digunakan untuk pengumpulan data tentang profesionalisme guru PJOK dalam pembelajaran PJOK, di mana data diperoleh dari guru PJOK. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan selama bulan akhir bulan Mei hingga bulan Juni 2018.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Menurut Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul yang sudah yang sudah lolos kualifikasi akademik sarjana (S-1) dan sudah memiliki sertifikat pendidik mempunyai sertifikat pendidik untuk menilai diri pribadi mengenai tingkat profesionalisme guru PJOK, di mana mencakup empat kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Terdapat sejumlah 24 responden sebagai penelitian atau populasi yang ada di 12 Sekolah Menengah Atas Negeri se- wilayah Kabupaten Bantul. Di mana 3 Sekolah Menengah Atas Negeri dengan jumlah 6 guru yang berada di wilayah Bantul tengah digunakan sebagai uji coba instrumen penelitian. Berikut disajikan tabel tentang data populasi :

Tabel 1. Data Jumlah Guru PJOK di SMA N Kabupaten Bantul

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1	SMA N 1 Banguntapan	3
2	SMA N 1 Bantul	3
3	SMA N 1 Imogiri	2
4	SMA N 1 Jetis	4
5	SMA N 1 Kasihan	2
6	SMA N 1 Kretek	1
7	SMA N 1 Pajangan	1
8	SMA N 1 Pleret	1
9	SMA N 1 Pundong	2
10	SMA N 1 Sanden	1
11	SMA N 1 Sedayu	2
12	SMA N 1 Sewon	3
13	SMA N 2 Banguntapan	2
14	SMA N 2 Bantul	2
15	SMA N 3 Bantul	1
Total		30

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian itu bertujuan untuk mendapatkan data empirik dari objek, yaitu gambaran mengenai profesionalisme guru PJOK tingkat SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK yang diukur menggunakan angket dan disebarkan kepada responden.

Profesionalisme sendiri mempunyai arti suatu tingkah laku, tujuan, atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan corak suatu profesi. Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai tingkat

profesionalisme guru PJOK tingkat SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 92). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai alat pengambil data. Menurut Hadi (1991: 7-8), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun sebuah instrumen, yaitu : (a) mendefinisikan konstruk, (b) menyidik faktor, dan (c) menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan:

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk berarti membatasi variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru PJOK SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK tahun 2018.

b. Menyidik faktor

Langkah kedua yaitu menyidik faktor-faktor atau yang menyusun konstruk sehingga faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk dapat diteliti dan diukur. Faktor atau indikator tersebut ditetapkan dari variabel dalam bentuk kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini

adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

c. Menyusun butir – butir pertanyaan

Penyusunan butir-butir pertanyaan ini diperoleh berdasarkan faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Agar butir pertanyaan dalam instrumen sistematis dan sesuai dengan sasaran yang dituju, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dirumuskan dari variabel penelitian menjadi beberapa faktor, kemudian faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dituangkan dalam butir-butir soal.

Tujuan penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut. Ahli yang menjadi *Expert Judgement* adalah Herka Maya Jatmika, M.Pd dan Suhadi M.Pd, selaku dosen yang berkaitan dengan profesi guru PJOK di Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian, butir-butir pernyataan dalam angket uji coba tersebut dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing setelah pengkalibrasian selesai dilakukan. Setelah dosen pembimbing menyatakan bahwa angket layak untuk diuji cobakan, maka angket yang telah disahkan baru dapat digunakan untuk uji coba instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen uji coba penelitian dapat dilihat dalam lampiran halaman 66.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen mengalami beberapa penyesuaian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Instrumen diujikan di 3 SMA Negeri di wilayah Bantul tengah Kabupaten Bantul. Uji coba dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian yang sesungguhnya. Pemilihan 3 SMA Negeri di wilayah Bantul tengah yang terdiri dari SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMA Negeri 3 Bantul untuk uji coba karena 3 sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SMA Negeri yang ada di Kabupaten Bantul.

Angket perlu diuji cobakan guna memenuhi alat pengumpul data yang baik. Seperti yang disampaikan oleh Arikunto (2013: 210), bahwa tujuan diadakan uji coba adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, di mana angket tersebut sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada.

Pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi 12 SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul. Setelah mendapat ijin penelitian dari Kepala Sekolah yang bersangkutan, peneliti memberikan angket kepada guru-guru PJOK di SMA Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul yang tercatat sebagai populasi penelitian untuk mengisi angket tersebut. Angket penelitian diberikan langsung kepada guru PJOK dari peneliti. Setelah responden selesai mengisi angket penelitian, kemudian peneliti mengambil dan mengumpulkan angket-angket yang sudah diisi oleh guru-guru PJOK tersebut.

Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk memberikan penilaian terhadap jawaban-jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Cara pengukurannya adalah setiap satu pertanyaan diberikan empat pilihan jawaban. Setiap jawaban memiliki tingkat nilai 1-4 menurut tingkat penolakan dan dukungannya. Kategori jawaban untuk pilihan responden dalam kategori ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Berikut tabel penyekoran yang lebih rinci:

Tabel 2. Skala Pengukuran Linkert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2016: 94)

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Persyaratan tersebut harus dipenuhi oleh suatu instrumen yaitu validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen tersebut mampu menunjukkan bahwa pengukuran menggambarkan aspek yang memang akan diukur.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun oleh peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Person*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_x = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum X$ = jumlah X (jumlah skor item)

$\sum Y$ = jumlah Y (jumlah skor total)

(Sumber: Anas Sudijono, 2011: 206)

Untuk menguji validitas instrumen digunakan teknik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya, setelah uji coba terkumpul dilakukan analisis dengan bantuan program komputer SPSS

versi 22 dan Microsoft Excel 2010. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung lebih tinggi dari r tabel. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dalam angket terdapat 12 butir yang tidak valid. Kemudian dilakukan uji coba untuk kedua kalinya dengan mendapatkan hasil 3 butir pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 1, 9 dan 12. Hasil validitas instrumen uji coba penelitian dijelaskan lebih rinci pada tabel hasil validitas yang terdapat dalam lampiran halaman 77.

2. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2002: 154). Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudjiono (2011:207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

$\sum Si^2$ = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.

S = Varian total.

(Sumber: Anas Sudijono, 2011: 207-208)

Analisis uji reabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS versi 22 menghasilkan *Alpha Cronbach* sebesar (0,978). Beberapa literatur menyebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria *Indeks* Reliabilitas

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	<0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,3999	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen reliable/andal. Uji coba telah selesai dilakukan, peneliti melakukan pengolahan validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang sahih dan andal agar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terdapat dalam lampiran halaman 69.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif di mana metode penelitian yang digunakan menggunakan angket.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri se-wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Mulanya, analisis

data penelitian didapat, kemudian dilakukan perhitungan berdasarkan norma penilaian/pengkategorian. Selanjutnya, hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengkategorian skor. Kategori skor terdiri dari 3 kategori yaitu dengan kategori baik, cukup, kurang.

Tabel 4. Acuan Kategori

Interval	Kategori
$> M_i + 1 SD_i$	Baik
$M_i - 1 SD_i - M_i + 1 SD_i$	Cukup
$< M_i - 1 SD_i$	Kurang

Keterangan:

$M_i (X)$: rerata atau Mean idelan

$SD_i (s)$: Standar Deviasi Ideal

(Sumber : Sutrisno Hadi, 2004: 125)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 25 – 100. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar =73; skor maksimum = 98; rerata = 89,87; median = 92,5; modus = 98 dan *standard deviasi* = 7,91.

Untuk mengetahui kecenderungan profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui (X_{\max}) sebesar $4 \times 25 = 100$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 25 = 25$. Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(100 + 25) = 62,5$. Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(100 - 25) = 12,5$. Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $> M_i + 1 SD_i = > 62,5 + 12,5 = > 75$

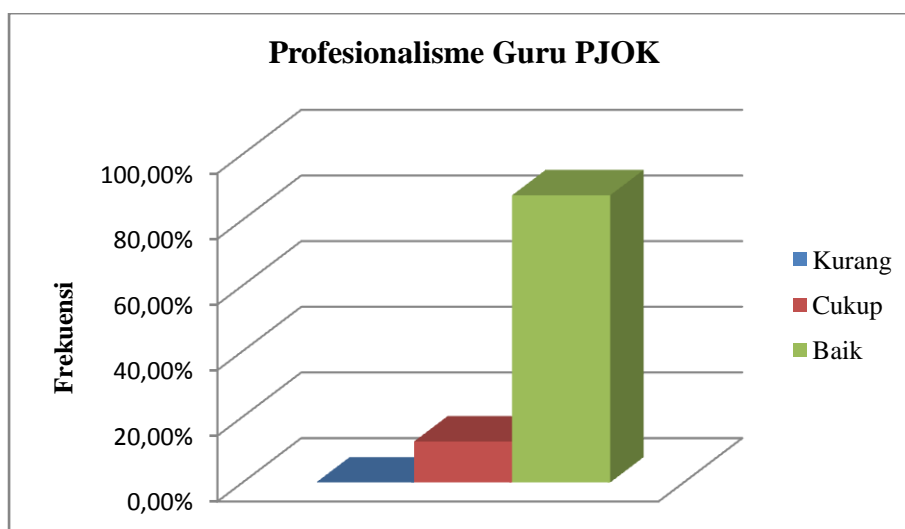
Cukup : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 50$ s/d 75

Kurang: $< M_i - 1 SD_i = < 62,5 - 12,5 = < 50$

Tabel 5. Kecenderungan Kategori Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	>75	21	87,5
Cukup	50 s/d 75	3	12,5
Kurang	<50	0	0
Jumlah		24	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5%), sehingga dapat diartikan bahwa profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK dalam berkategori baik. Hasil penelitian masing-masing faktor yang mendukung profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas

Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK berdasarkan kompetensi pedagogik diukur dengan angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 24; skor maksimum = 36; rerata = 31,62; median = 32,5; modus = 34 dan *standard deviasi* = 3,54. Untuk mengetahui kecenderungan kompetensi pedagogik terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui (X_{\max}) sebesar 4 x 9 = 36 dan (X_{\min}) sebesar 1 x 9 = 9. Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(36 + 9) = 22,5$. Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(36 - 9) = 4,5$.

Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $> M_i + 1 SD_i = > 22,5 + 4,5 = > 27$

Cukup : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 18$ s/d 27

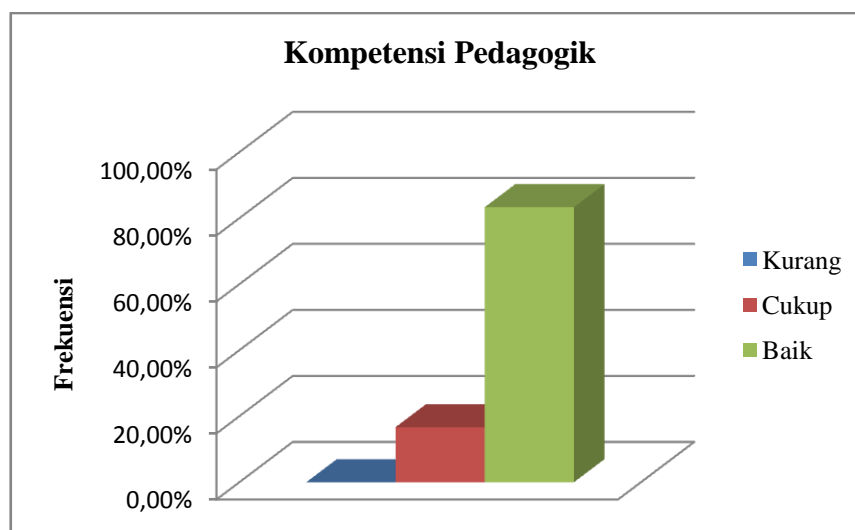
Kurang : $< M_i - 1 SD_i = < 22,5 - 4,5 = < 18$

Tabel 6. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	>27	20	83,33
Cukup	18 s/d 27	4	16,67
Kurang	<18	0	0
Jumlah		24	100

ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :

Apabila di tampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kompetensi pedagogik pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0%), kategori cukup sebanyak 4 guru PJOK (16,67 %), kategori baik sebanyak 20 guru PJOK (83,33 %).

2. Kompetensi Kepribadian

Hasil profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul berdasarkan kompetensi kepribadian diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 16; rerata = 15; median = 15; modus = 16 dan *standard deviasi* = 1,14. Untuk mengetahui kecenderungan kompetensi kepribadian terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal $(Mi) = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal $(SDi) = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui (X_{\max}) sebesar $4 \times 4 = 16$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 4 = 4$. Mean

ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(16 + 4) = 10$. Standar Deviasi ideal (SD_i)

= $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(16 - 4) = 2$. Kemudian dikategorikan berdasarkan

ketentuan sebagai berikut:

Baik : $> M_i + 1 SD_i = >10 + 2 = >12$

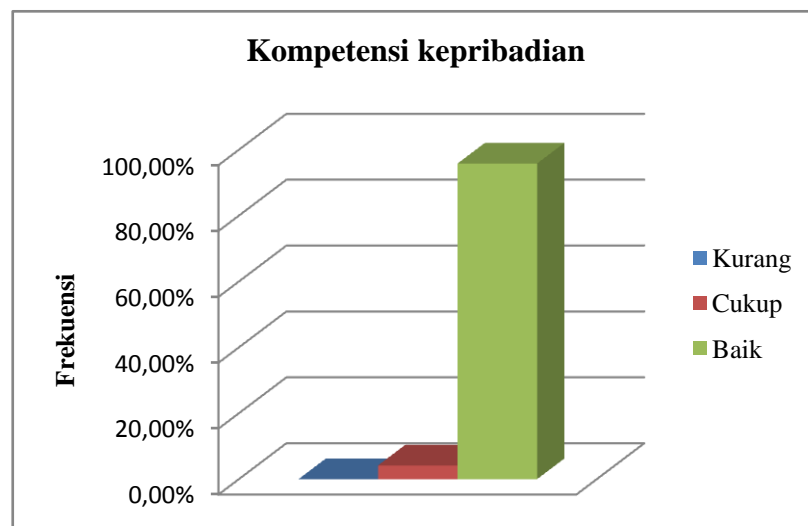
Cukup : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 8$ s/d 12

Kurang : $< M_i - 1 SD_i = <10 - 2 = <8$

Tabel 7. Kecenderungan Kategori Kompetensi Kepribadian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	>12	23	95,83
Cukup	8 s/d 12	1	4,17
Kurang	<8	0	0
Jumlah		24	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kompetensi kepribadian pada kategori kurang tidak ada (0%), kategori cukup sebanyak 1 guru PJOK (4,17 %), kategori baik sebanyak 23 guru PJOK (95,83%).

3. Kompetensi Sosial

Hasil profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 berdasarkan kompetensi sosial diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 11; skor maksimum = 16; rerata = 14,5; median = 15; modus = 14 dan *standard deviasi* = 1,41. Untuk mengetahui kecenderungan kompetensi sosial terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui (X_{\max}) sebesar 4 x 4 = 16 dan (X_{\min}) sebesar 1 x 4 = 4. Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2}(16 + 4) = 10$. Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(16 - 4) = 2$. Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $> M_i + 1 SD_i = > 10 + 2 = > 12$

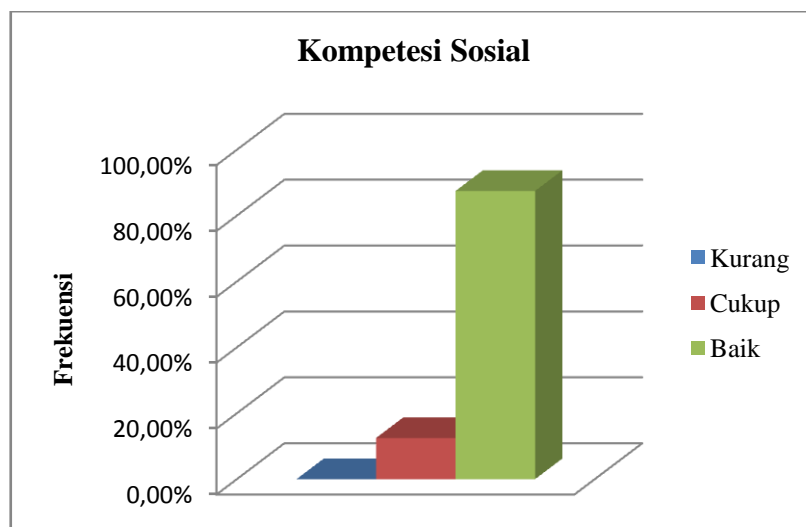
Cukup : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 8$ s/d 12

Kurang : $< M_i - 1 SD_i = < 10 - 2 = < 8$

Tabel 8. Kecenderungan Kompetensi Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	>12	21	87,5
Cukup	8 s/d 12	3	12,5
Kurang	<8	0	0
Jumlah		24	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Kompetensi Sosial

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kompetensi sosial pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0%), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5%).

4. Kompetensi Profesional

Hasil profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 berdasarkan kompetensi profesional dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 23; skor maksimum = 32; rerata = 28,75; median = 30; modus = 30 dan *standard deviasi* = 2,92. Untuk mengetahui kecenderungan kompetensi profesional terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui (X_{\max}) sebesar 4 x

$8 = 32$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 8 = 8$. Mean ideal $(Mi) = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) =$

$\frac{1}{2}(32 + 8) = 20$. Standar Deviasi ideal $(SDi) = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6}(32 - 8) =$

4. Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $> Mi + 1 SDi = >20 + 4 = >24$

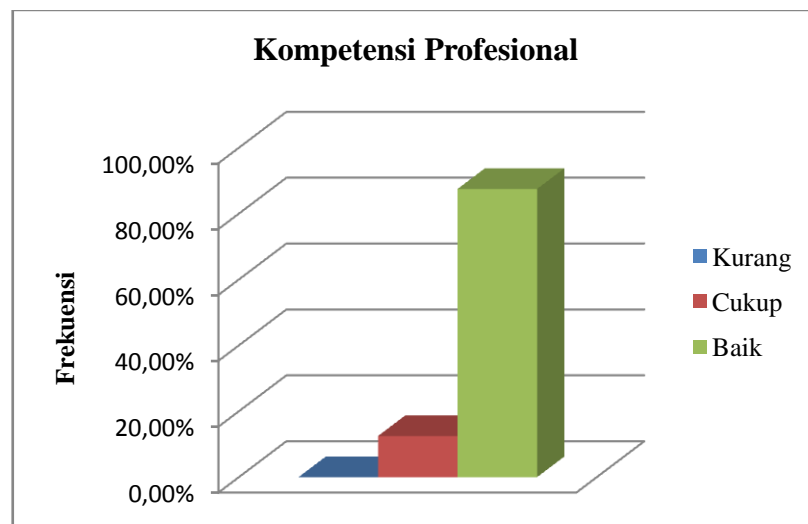
Cukup : $Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 SDi = 16$ s/d 24

Kurang : $< Mi - 1 SDi = <20 - 4 = <16$

Tabel 9. Kecenderungan Kategori Kompetensi Profesional

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	>24	21	87,5
Cukup	16 s/d 24	3	12,5
Kurang	<16	0	0
Jumlah		24	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kompetensi profesional pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5%).

B. Pembahasan Penelitian

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai dan kualitas dalam pembelajaran PJOK dibutuhkan profesionalisme guru yang baik, salah satunya adalah guru PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 diperoleh pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5 %), hasil tersebut diartikan bahwa Guru Pjok Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul mempunyai profesionalisme yang baik dalam pembelajaran PJOK.

Profesionalisme tersebut ditunjukkan dengan guru mempunyai kompetensi yang baik dalam melakukan pembelajran, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran. Guru dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, dituntut menguasai materi dengan segala

aspek yang berkaitan dengannya, menguasai hakikat perkembangan anak yang menjadi subjek utama pada pendidikan. Guru juga harus menguasai dasar-dasar psikologi, khususnya psikologi anak dan psikologi perkembangan, merupakan bagian yang secara mutlak dituntut dari seorang guru.

Hasil penelitian pada kompetensi pedagogik diketahui pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 4 guru PJOK (16,67 %), kategori baik sebanyak 20 guru PJOK (83,33 %). Hasil tersebut menunjukkan jika kompetensi guru Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul adalah baik. Hal tersebut diartikan guru mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola kelas, memahami peserta didik, mampu membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan merencanakan pembelajaran dengan baik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi.

Hasil penelitian pada kompetensi kepribadian diketahui pada kategori kurang tidak ada (0%), kategori cukup sebanyak 1 guru PJOK

(4,17 %), kategori baik sebanyak 23 guru PJOK (95,83 %). Hasil tersebut diartikan bahwa Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 mempunyai pribadi yang baik. Pribadi yang baik ditunjukkan dengan sikap guru yang ramah, mempunyai akhlak mulia, mempunyai sifat kedewasaan dan kearifan yang baik. Kepribadian yang baik tersebut juga ditunjukkan oleh guru saat pembelajaran, guru menunjukkan kedisiplinan dalam mengajar, bertutur kata baik dan berperilaku baik terhadap siswa.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sosial pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5 %). Hasil tersebut menunjukkan jika Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 mempunyai kompetensi sosial yang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan komunikasi yang dijalin guru terhadap warga sekolah baik, siswa, sesama guru terjalin dengan baik. Kompetensi sosial ditunjukkan dengan mampu

berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Komunikasi yang baik sangat dibutuhkan oleh guru untuk menjaga hubungan yang baik antara guru PJOK dengan warga sekolah.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi.

Hasil penelitian menunjukkan jika kompetensi profesional pada kategori kurang sebanyak 0 guru PJOK (0 %), kategori cukup sebanyak 3 guru PJOK (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5 %). Hasil tersebut menunjukkan jika guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul menguasai materi pembelajaran dengan baik. Selain itu pengetahuan dan pemahaman guru mengenai materi PJOK juga baik. Kompetensi profesional ditunjukkan juga dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum mata pelajaran dan silabus sekolah,

metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 pada kategori kurang sebanyak 0 anak (0 %), kategori cukup sebanyak 3 siswa (12,5 %), kategori baik sebanyak 21 guru PJOK (87,5 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK Tahun 2018 berkategori baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah mengenai profesionalisme guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul dalam pembelajaran PJOK.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ; Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan hasil Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi guru sebaiknya menambah pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga profesionalisme guru PJOK juga akan meningkat dalam pembelajaran PJOK.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Gohs, Rebecca S. (2013). *Professional is as Professional Does*. Department Of Kinesiology, Teacher Certification Program, Eureka College. Published on PE Central:9-24-13. (http://www.pecentral.org/professional/articles/Professionalism_in_PE1.pdf)
- Hadi, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.
- Kosasih, E. (1985). *Olahraga, Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung : Alfabeta.
- Lutan, R. (2001). *Asas – Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.

- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
Diunduh melalui: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007KompetensiGuru.pdf>)
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Profesionalisme Guru Penjasorkes SMU N Lulusan Prodi PJKR FIK UNY*, vol 1, no 1, dilihat 20 September 2017 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/2850/pdf>)
- Sukmadinata, N.S (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional Pedoman: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar Buzz Media.
- Suryobroto, A.A. (2004). *Peningkatan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani*, vol 1, no 1, dilihat pada 20 September 2017. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/2849>)
- Tomoliyus. (2011). *Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*, vol 8, no 2, dilihat pada 20 September 2017.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3496/2974>)

Usman, M.U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya.

Westbrook, J., Durrani, N., Brown, N., et al (2013). *Pedagogy, Curriculum, Teaching Practice and Teacher Education in Developing Countries. Final Report. Education Regirous Literatur Review. Departement for International Development.* (eppi.ioe.ac.uk/cms/Portals/0/PDFreviewandsummaries/Pedagogy/2013/Westbrookreport.pdf)

Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MADWA ASHUMTI
 NIM : 13601291098
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Suhadi, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	2/6-2017	Proposal skripsi ① Perbaikan judul ② Mengetik Bab I ③ meluruskan garis tengah	
2	30/11-2017	④ Perbaikan Tata Letak ⑤ Lanjutkan Bab II + Buat instrumen	
3	2/1/2018	Perbaikan bab 1 dan 2 Pengolahan instrumen penelitian	
4	17/1 / 2018	Perbaikan Bab 2 instrumen	
5	30/1 / 2018	BAB III	
6	12/2/2018	Revisi BAB III	
7	26/3/2018	Konfirmasi hasil uji coba	
8	16/4/2018	Konfirmasi angket uji coba	
9	29/4/2018	Revisi angket penelitian	
10	29/5/2018	BAB IV	
11	18/7/2018	BAB IV & BAB V	
12	19/7/2018	SIAP UJIAN !	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M. Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Tabel 10. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Profesionalisme Guru PJOK dalam Pembelajaran Jasmani	1. Kompetensi Pedagogik	1. Pemahaman tentang pengajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran.	1,2,
		2. Menguasai karakteristik peserta didik.	3,4
		3. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.	5,6,7
		4. Pemahaman terhadap kurikulum.	8,9
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan belajar.	10
		6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.	11,12
	2. Kompetensi	7. Bertindak sesuai	13

	Kepribadian	<p>dengan norma agama, sosial, hukum, dan kebudayaan nasional Indonesia.</p> <p>8. Menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik.</p> <p>9. Menunjukkan rasa tanggungjawab yang tinggi sebagai seorang guru.</p>	<p>14</p> <p>15,16</p>
	3. Kompetensi Sosial	10. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.	17,18,19, 20
	4. Kompetensi Profesional	11. Menguasai materi, struktur, konsep keilmuan mata pelajaran yang	21,22,23

		diampu	
		12. Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	24
		13. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif	25,26
		14. Mengembangkan keprofesionalan	27,28
		Jumlah	28

Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Tabel 11. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Profesionalisme Guru PJOK dalam Pembelajaran Jasmani	1. Kompetensi Pedagogik	1. Pemahaman tentang pengajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran.	1,
		2. Menguasai karakteristik peserta didik.	2,3
		3. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.	4,5,6
		4. Pemahaman terhadap kurikulum.	7
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan belajar.	8
		6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.	9
	2. Kompetensi	10. Bertindak sesuai	10

	Kepribadian	dengan norma agama, sosial, hukum, dan kebudayaan nasional Indonesia.	
		11. Menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik.	11
		12. Menunjukkan rasa tanggungjawab yang tinggi sebagai seorang guru.	12,13
	3. Kompetensi Sosial	11. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.	14,15,16, 17
	4. Kompetensi Profesional	15. Menguasai materi, struktur, konsep keilmuan mata pelajaran yang	18,19,20

		diampu	
		16. Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21
		17. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif	22,23
		18. Mengembangkan keprofesionalan	24,25
		Jumlah	25

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET GURU
PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-
WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK
TAHUN 2018

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan*

Usia : tahun

Sekolah :

Pengalaman mengajar : tahun

*coret yang tidak sesuai

Petunjuk pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon menjawab pernyataan yang tersedia dengan jujur dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√).
3. Tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan tersebut.
4. Keterangan:

SL	: untuk jawaban selalu
SR	: untuk jawaban sering
JR	: untuk jawaban jarang
TP	: untuk jawaban tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
----	------------	----	----	----	----

1.	Saya melaksanakan pembelajaran PJOK	√			
No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Kompetensi Pedagogik					
1.	Saya merancang strategi pembelajaran setiap akan melakukan pengajaran PJOK				
2.	Saya menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik				
3.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				
4.	Saya mengadakan kegiatan pembelajaran untuk semua peserta didik tidak terkecuali peserta didik berkebutuhan khusus				
5.	Saya menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang dialogis dan interaktif				
6.	Saya memfasilitasi peserta didik dalam rangka mengaktualisasikan diri peserta didik				
7.	Saya menggunakan media dan sumber belajar yang relevan terkait dengan mata pembelajaran PJOK				
8.	Saya mengimplementasikan kurikulum dalam setiap pembelajaran PJOK				
9.	Saya menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum				
10.	Saya menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PJOK				
11.	Saya melakukan administrasi penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan				
12.	Saya melakukan analisis terhadap penilaian				

	peserta didik untuk berbagai tujuan				
Kompetensi Kepribadian					
13.	Saya mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
14.	Saya menunjukkan sikap yang patut dijadikan teladan bagi peserta didik				
15.	Saya menjaga konsistensi dalam bertindak sebagai seorang pendidik profesional				
16.	Saya berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru				
Kompetensi Sosial					
17.	Saya aktif bersosialisasi dalam organisasi yang berkaitan dengan profesi guru PJOK				
18.	Saya melakukan komunikasi efektif dengan peserta didik selama pembelajaran PJOK				
19.	Saya melakukan silaturahmi dengan orangtua/wali peserta didik				
20.	Saya bertindak obyektif terhadap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
Kompetensi Profesional					
21.	Saya menguasai konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran PJOK				
22.	Saya menguasai struktur keilmuan yang mendukung mata pelajaran PJOK				
23.	Saya mampu menjelaskan materi yang mendukung bahan ajar dalam mata pelajaran PJOK				
24.	Saya mengolah materi bidang ilmu PJOK menjadi bahan ajar dalam pembelajaran PJOK				
25.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai				

	dengan tingkat perkembangan peserta didik				
26.	Saya mengembangkan kreativitas di dalam mengolah materi pembelajaran PJOK				
27.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri dalam rangka meningkatkan keprofesionalan				
28.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri				

Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian

Butir Soal	1	2	3	4	5	6
1	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3
4	1	3	2	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4
6	3	4	3	4	4	4
7	4	3	3	4	4	4
8	3	4	3	4	4	4
9	4	4	3	4	4	4
10	3	3	2	2	3	3
11	4	4	3	4	4	4
12	3	4	3	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	4	4
15	4	4	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	3	3	3	4	4
18	4	4	3	4	3	3
19	2	3	2	2	2	2
20	4	4	3	3	4	4
21	4	4	3	3	4	4
22	3	3	3	3	4	4
23	4	4	4	3	3	3
24	3	4	3	3	4	4
25	4	4	3	3	4	4
26	3	4	3	3	4	4
27	3	4	3	2	4	4
28	3	4	3	3	3	3

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	94,83	68,567	,049	,917
butir_2	94,83	63,767	,787	,908
butir_3	95,17	68,967	-,022	,920
butir_4	95,67	60,667	,345	,925
butir_5	95,00	62,000	,836	,906
butir_6	95,00	63,200	,682	,908
butir_7	95,00	66,800	,237	,915
butir_8	95,00	63,200	,682	,908
butir_9	94,83	63,767	,787	,908
butir_10	96,00	62,000	,836	,906
butir_11	94,83	63,767	,787	,908
butir_12	95,17	61,367	,862	,905
butir_13	94,67	69,067	,000	,915
butir_14	95,00	62,000	,836	,906
butir_15	94,83	63,767	,787	,908
butir_16	94,67	69,067	,000	,915
butir_17	95,17	64,967	,430	,912
butir_18	95,17	68,967	-,022	,920

butir_19	96,50	66,300	,391	,913
butir_20	95,00	62,000	,836	,906
butir_21	95,00	62,000	,836	,906
butir_22	95,33	64,267	,548	,910
butir_23	95,17	72,567	-,407	,925
butir_24	95,17	61,367	,862	,905
butir_25	95,00	62,000	,836	,906
butir_26	95,17	61,367	,862	,905
butir_27	95,33	59,867	,675	,908
butir_28	95,50	66,300	,391	,913

Validitas Uji Coba Instrumen

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,049	0,622	Tidak valid
2	0,787	0,622	Valid
3	-0,022	0,622	Tidak valid
4	0,345	0,622	Tidak valid
5	0,836	0,622	Valid
6	0,682	0,622	Valid
7	0,237	0,622	Tidak valid
8	0,682	0,622	Valid
9	0,787	0,622	Valid
10	0,836	0,622	Valid
11	0,787	0,622	Valid
12	0,862	0,622	Valid
13	0	0,622	Tidak valid
14	0,836	0,622	Valid
15	0,787	0,622	Valid
16	0	0,622	Tidak valid
17	0,43	0,622	Tidak valid
18	-0,022	0,622	Tidak valid
19	0,391	0,622	Tidak valid
20	0,836	0,622	Valid
21	0,836	0,622	Valid
22	0,548	0,622	Tidak valid
23	-0,407	0,622	Tidak valid
24	0,862	0,622	Valid
25	0,836	0,622	Valid
26	0,862	0,622	Valid
27	0,675	0,622	Valid
28	0,391	0,622	Tidak valid

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian ke-2

ANGKET GURU
PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan*

Usia : tahun

Sekolah :

Pengalaman mengajar : tahun

*coret yang tidak sesuai

Petunjuk pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon menjawab pernyataan yang tersedia dengan jujur dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√).
3. Tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan tersebut.
4. Keterangan:

SL	: untuk jawaban selalu
SR	: untuk jawaban sering
JR	: untuk jawaban jarang
TP	: untuk jawaban tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
----	------------	----	----	----	----

1.	Saya melaksanakan pembelajaran PJOK	√			
No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
Kompetensi Pedagogik					
1.	Saya menerapkan prinsip pembelajaran dalam setiap pembelajaran PJOK				
2.	Saya menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik				
3.	Saya memberikan materi pembelajaran PJOK sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik yang beragam				
4.	Saya menciptakan aktivitas pembelajaran PJOK yang berbeda untuk peserta didik berkebutuhan khusus				
5.	Saya menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang dialogis dan interaktif				
6.	Saya memfasilitasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam mengaktualisasikan diri				
7.	Saya menggunakan sumber belajar yang relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PJOK				
8.	Saya mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran PJOK				
9.	Saya menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum				
10.	Saya menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PJOK				
11.	Saya melakukan administrasi penilaian				

	proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan				
12.	Saya melakukan analisis terhadap penilaian peserta didik untuk berbagai tujuan				
Kompetensi Kepribadian					
13.	Saya mengamalkan norma agama, hukum, sosial yang berlaku di Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK				
14.	Saya menunjukkan sikap yang patut dijadikan teladan bagi peserta didik				
15.	Saya menjaga konsistensi dalam bertindak sebagai seorang pendidik profesional				
16.	Saya merasa bangga menjadi seorang guru PJOK				
Kompetensi Sosial					
17.	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik selama pembelajaran PJOK berlangsung				
18.	Saya berkomunikasi dengan peserta didik untuk membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran PJOK				
19.	Saya bersikap inklusif terhadap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
20.	Saya bertindak obyektif terhadap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
Kompetensi Profesional					
21.	Saya menguasai konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran PJOK				
22.	Saya mampu menguasai struktur ilmu yang				

	mendukung materi ajar dalam mata pelajaran PJOK				
23.	Saya mampu menguasai setiap materi bahan ajar dalam mata pelajaran PJOK				
24.	Saya mengolah materi bidang ilmu PJOK menjadi bahan ajar dalam pembelajaran PJOK				
25.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				
26.	Saya mengembangkan kreativitas di dalam mengolah materi pembelajaran PJOK				
27.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran PJOK				
28.	Saya memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang guru PJOK				

Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian ke-2

No	1	2	3	4	5	6
1	3	1	3	3	3	4
2	3	4	2	3	4	4
3	3	4	2	3	4	4
4	3	4	2	3	4	3
5	2	4	2	1	3	4
6	3	4	2	3	4	4
7	2	3	2	1	3	3
8	2	3	2	3	4	4
9	3	4	3	4	3	4
10	3	4	1	2	4	3
11	3	4	3	4	4	4
12	2	2	3	1	4	4
13	3	4	2	3	4	3
14	3	4	2	3	4	4
15	3	4	3	3	4	4
16	3	4	2	3	4	4
17	4	4	2	2	3	4
18	3	4	2	3	4	4
19	3	4	2	3	4	3
20	3	4	2	3	4	4
21	2	3	2	3	4	4
22	3	4	2	3	4	4
23	3	4	2	3	4	4
24	3	4	2	3	4	3
25	3	4	3	4	4	4
26	3	4	2	3	4	4
27	4	4	2	3	4	4
28	3	4	2	3	4	3

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	6	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86,6667	356,667	-,197	,984
VAR00002	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00003	86,1667	320,567	,994	,976

VAR00004	86,3333	326,667	,848	,977
VAR00005	86,8333	316,567	,749	,978
VAR00006	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00007	87,1667	327,767	,740	,978
VAR00008	86,5000	323,100	,821	,977
VAR00009	86,0000	342,800	,355	,979
VAR00010	86,6667	311,867	,898	,977
VAR00011	85,8333	335,767	,754	,978
VAR00012	86,8333	332,567	,368	,981
VAR00013	86,3333	326,667	,848	,977
VAR00014	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00015	86,0000	331,600	,922	,977
VAR00016	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00017	86,3333	327,067	,726	,979
VAR00018	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00019	86,3333	326,667	,848	,977
VAR00020	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00021	86,5000	323,100	,821	,977
VAR00022	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00023	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00024	86,3333	326,667	,848	,977
VAR00025	85,8333	335,767	,754	,978
VAR00026	86,1667	320,567	,994	,976
VAR00027	86,0000	324,000	,850	,977
VAR00028	86,3333	326,667	,848	,977

Validitas Uji Coba Instrumen ke-2

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0,197	0,622	Tidak valid
2	0,994	0,622	Valid
3	0,994	0,622	Valid
4	0,848	0,622	Valid
5	0,749	0,622	Valid
6	0,994	0,622	Valid
7	0,74	0,622	Valid
8	0,821	0,622	Valid
9	0,355	0,622	Tidak valid
10	0,898	0,622	Valid
11	0,754	0,622	Valid
12	0,368	0,622	Tidak valid
13	0,848	0,622	Valid
14	0,994	0,622	Valid
15	0,922	0,622	Valid
16	0,994	0,622	Valid
17	0,726	0,622	Valid
18	0,994	0,622	Valid
19	0,848	0,622	Valid
20	0,994	0,622	Valid
21	0,821	0,622	Valid
22	0,994	0,622	Valid
23	0,994	0,622	Valid
24	0,848	0,622	Valid
25	0,754	0,622	Valid
26	0,994	0,622	Valid
27	0,85	0,622	Valid
28	0,848	0,622	Valid

Lampiran 10. Tabel r pada α (taraf sig) 5%

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET GURU
PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE- WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan*

Usia : tahun

Sekolah :

Pengalaman mengajar : tahun

*coret yang tidak sesuai

Petunjuk pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon menjawab pernyataan yang tersedia dengan jujur dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√).
3. Tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan tersebut.
4. Keterangan:

SL	: untuk jawaban selalu
SR	: untuk jawaban sering
JR	: untuk jawaban jarang
TP	: untuk jawaban tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
----	------------	----	----	----	----

1.	Saya melaksanakan pembelajaran PJOK	√			
No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
Kompetensi Pedagogik					
1.	Saya menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik				
2.	Saya memberikan materi pembelajaran PJOK sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik yang beragam				
3.	Saya menciptakan aktivitas pembelajaran PJOK yang berbeda untuk peserta didik berkebutuhan khusus				
4.	Saya menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang dialogis dan interaktif				
5.	Saya memfasilitasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam mengaktualisasikan diri				
6.	Saya menggunakan sumber belajar yang relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PJOK				
7.	Saya mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran PJOK				
8.	Saya menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PJOK				
9.	Saya melakukan administrasi penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan				
Kompetensi Kepribadian					
10.	Saya mengamalkan norma agama, hukum, sosial yang berlaku di Indonesia dalam				

	melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK				
11.	Saya menunjukkan sikap yang patut dijadikan teladan bagi peserta didik				
12.	Saya menjaga konsistensi dalam bertindak sebagai seorang pendidik profesional				
13.	Saya merasa bangga menjadi seorang guru PJOK				
Kompetensi Sosial					
14.	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik selama pembelajaran PJOK berlangsung				
15.	Saya berkomunikasi dengan peserta didik untuk membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran PJOK				
16.	Saya bersikap inklusif terhadap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
17.	Saya bertindak obyektif terhadap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK				
Kompetensi Profesional					
18.	Saya menguasai konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran PJOK				
19.	Saya mampu menguasai struktur ilmu yang mendukung materi ajar dalam mata pelajaran PJOK				
20.	Saya mampu menguasai setiap materi bahan ajar dalam mata pelajaran PJOK				
21.	Saya mengolah materi bidang ilmu PJOK				

	menjadi bahan ajar dalam pembelajaran PJOK				
22.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				
23.	Saya mengembangkan kreativitas di dalam mengolah materi pembelajaran PJOK				
24.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran PJOK				
25.	Saya memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang guru PJOK				

Lampiran 12. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	94
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86
3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
6	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	85
7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	94
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
9	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	85
10	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	90
11	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	84
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
13	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	74
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	98
15	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	94
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	95
17	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	93
18	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
20	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	90
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

Lampiran 13. Statistik Hasil Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics				
		Profesionalisme Guru	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Sosial	Kompetensi Profesional
N	Valid	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		89,8750	31,6250	15,0000	14,5000	28,7500
Median		92,5000	32,5000	15,0000	15,0000	30,0000
Mode		98,00	34,00	16,00	14,00 ^a	30,00 ^a
Std. Deviation		7,90879	3,54858	1,14208	1,41421	2,92292
Minimum		73,00	24,00	12,00	11,00	23,00
Maximum		98,00	36,00	16,00	16,00	32,00
Sum		2157,00	759,00	360,00	348,00	690,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Profesionalisme Guru			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73,00	1	4,2	4,2	4,2
	74,00	2	8,3	8,3	12,5
	82,00	1	4,2	4,2	16,7
	84,00	1	4,2	4,2	20,8
	85,00	2	8,3	8,3	29,2
	86,00	1	4,2	4,2	33,3
	90,00	2	8,3	8,3	41,7
	91,00	1	4,2	4,2	45,8
	92,00	1	4,2	4,2	50,0
	93,00	1	4,2	4,2	54,2
	94,00	4	16,7	16,7	70,8
	95,00	1	4,2	4,2	75,0

	97,00	1	4,2	4,2	79,2
	98,00	5	20,8	20,8	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian dari Kompetensi

Kompetensi Pedagogik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24,00	2	8,3	8,3	8,3
26,00	1	4,2	4,2	12,5
27,00	1	4,2	4,2	16,7
29,00	2	8,3	8,3	25,0
30,00	1	4,2	4,2	29,2
31,00	2	8,3	8,3	37,5
32,00	3	12,5	12,5	50,0
33,00	3	12,5	12,5	62,5
34,00	5	20,8	20,8	83,3
35,00	1	4,2	4,2	87,5
36,00	3	12,5	12,5	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Kompetensi Kepribadian				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12,00	1	4,2	4,2	4,2
13,00	1	4,2	4,2	8,3
14,00	6	25,0	25,0	33,3
15,00	5	20,8	20,8	54,2
16,00	11	45,8	45,8	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Kompetensi Sosial				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	11,00	1	4,2	4,2	4,2
	12,00	2	8,3	8,3	12,5
	13,00	1	4,2	4,2	16,7
Valid	14,00	7	29,2	29,2	45,8
	15,00	6	25,0	25,0	70,8
	16,00	7	29,2	29,2	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

Kompetensi Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	23,00	1	4,2	4,2
	24,00	2	8,3	12,5
	25,00	2	8,3	20,8
	26,00	1	4,2	25,0
	27,00	1	4,2	29,2
Valid	28,00	3	12,5	41,7
	29,00	1	4,2	45,8
	30,00	6	25,0	70,8
	31,00	1	4,2	75,0
	32,00	6	25,0	100,0
	Total	24	100,0	

Lampiran 15. Surat Keterangan Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,

Nama : Madwa Ashumti

NIM : 13601241048

Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul “Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018”.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Mengetahui

Pembimbing



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 196005051988031006

Hormat saya,



Madwa Ashumti

NIM. 13601241048

Lampiran 16. Surat Validasi Ahli (Uji Coba Penelitian)

SURAT VALIDASI AHLI

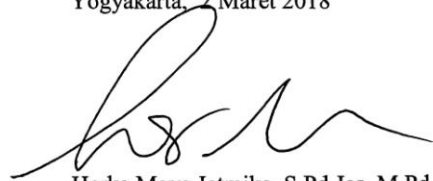
Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Judul : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas se-Wilayah
Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perubahan total pada struktur bab 5
tentang Harkat dengan
wilayah yang akan diungkap
2. Penambahan konten
dan diperkaya dengan instrumen
sebelumnya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2018



Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas, M.Pd

NIP. 198201012005011001

Surat Validasi Ahli (Uji Coba ke-2)

SURAT VALIDASI AHLI

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Judul : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Mengisi se Wilayah
Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perubahan 12 butir pernyataan yang sudah valid.
untuk diperbaiki semua ke-12 instrumen
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2018



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 196005051988031006

Lampiran 17. Surat Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.01/UN.34.16/PP/2018.

2 April 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SMA N 1 Bantul

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006

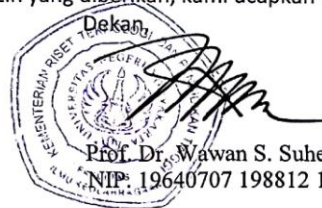
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April 2018 s/d selesai

Tempat/Objek : 1. SMA N 1 Bantul, Jln. Kh. Wahid Hasim Palbapang. Bantul
2. SMA N 2 Bantul Jln. R A Kartini Trianggo Bantul
3. SMA N 3 Bantul Gaten Tlirenggo Bantul

Judul Skripsi : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas se-Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK. Tahun 2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.01/UN.34.16/PP/2018.

2 April 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.


Kepala SMA N 3 Bantul

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April 2018 s/d selesai
Tempat/Objek : 1. SMA N 1 Bantul, Jln. Kh. Wahid Hasim Palbapang. Bantul
2. SMA N 2 Bantul Jln. R A Kartini Trianggo Bantul
3. SMA N 3 Bantul Gaten Tirirenggo Bantul
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas se-Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK. Tahun 2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.01/UN.34.16/PP/2018.

2 April 2018.

Lamp. : 1Eks


Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SMA N 2 Bantul
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April 2018 s/d selesai
Tempat/Objek : 1. SMA N 1 Bantul, Jln. Kh. Wahid Hasim Palbapang. Bantul
2. SMA N 2 Bantul Jln. R A Kartini Trianggo Bantul
3. SMA N 3 Bantul Gatot Trirenggo Bantul
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas se-Wilayah Kabupaten Bantul dalam : *Penelitian* PJOK Tahun 2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Coba



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANTUL**

Jl. KH. Wakhid Hasyim Bantul Telp. 0274 367547, Fax. 0274 6462076
website: sman1bantul.sch.id, e-mail: info@sman1bantul.sch.id, Kode Pos : 55713

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 1081 / BAN. A / 01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul:

Nama	: Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd
NIP.	: 19620605 198903 2 015
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. I, IV/b.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: MADWA ASHUMTI
NIM	: 13601241048
Jurusan	: PJKR
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan uji coba penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 04 April s.d 07 Mei 2018 dengan judul :

**“ PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH
KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 30 Mei 2018
Kepala Sekolah

Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd
NIP. 19620605 198903 2 015



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 BANTUL**

Jalan RA. Kartini, Trirenggo, Bantul Telepon (0274) 367309 Faksimile (0274) 367309
Laman: www.sman2bantul.sch.id Email: smadaba12@yahoo.co.id Kode Pos 55714

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 355/SMA.02/LL/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

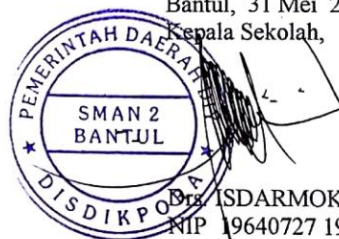
Nama : MADWA ASHUMTI
P.T Alamat : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 13601241048

Telah melakukan Uji Coba Penelitian di SMA Negeri 2 Bantul dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi , dengan judul : " **Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas se-Wilayah Kabupaten Bantul dalam Pembelajaran PJOK. Tahun 2018.**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 31 Mei 2018

Kepala Sekolah,



Brs. SDARMOKO, M.Pd. M.MPar
NIP 19640727 199303 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat : Gatot Tiroggo Bantul 55714 Telp. 08112648002 Fax. (0274)4537818
E-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com Website: www.sman3bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 308/427 - SMNH-03/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. ENDAH HARDJANTO, M.Pd
NIP : 196311151990031007
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa,

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul di dampingi oleh
Wakhyu Nurhidayati, S.Pd selaku guru mata Pelajaran PJOK pada tanggal **04 April**
sampai 07 Mei 2018 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul
"PROFESIONALLISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-
WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018".

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 30 Mei 2018
Kepala Sekolah

Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP 19571212 198506 1 002

Lampiran 19. Surat Penelitian dari KESBANGPOL DIY


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Nomor : 074/6609/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga DIY
Di Yogyakarta

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 5.33/UN34.16/PP/2018
Tanggal : 22 Mei 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018"** kepada:

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
No. HP/Identitas : 081915551383 / 3402155902950002
Prodi/Jurusan : PJKR/Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 31 Mei 2018 s.d. 30 Juni 2018



Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19801026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian dari DIKPORA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Nomor : 070 / 6128
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6609/Kesbangpol/2018 tanggal 31 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Prodi/Jurusan : PJKR/Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH KABUPATEN
BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018
Lokasi : SMA Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul
Waktu : 31 Mei 2018 s.d 30 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

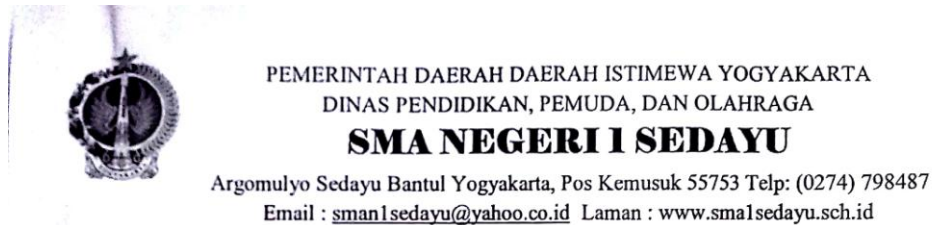


Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 151/I.13.2/SMA.02/KL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul:

Nama	: Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP	: 19581129 198503 1 011
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan	: Pembina/ IV a
Instansi	: SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat	: Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama	: MADWA ASHUMTI
NIM	: 13601241048
Program Studi	: PJKR
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul pada tanggal 5 Juni 2018 dengan judul "Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018"
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 6 Juni 2018
Kepala Sekolah

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telepon / Faksimili (0274) 373824
Laman : www.sma1banguntapan.sch.id Emai : info@sma1banguntapan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 692/ 070/BNG.01/2018

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini :

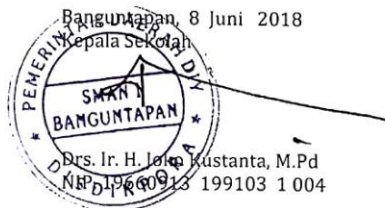
Nama	: Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
N I P	: 19660913 199103 1 004
Pangkat / Golongan	: Pembina / VI a
Jabatan	: Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Madwa Ashumti
NIM	: 13601241048
Prodi/Jurusan	: PJKR / Pendidikan Olahraga
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: " Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018 "

telah diterima sebagai peneliti dan telah melaksanakan penelitiannya di SMA Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 31 Mei s.d 6 Juni 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 8 Juni 2018
Kepala Sekolah

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP. 19660913 199103 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Wukirsari, Imogiri.Bantul,Yogyakarta,.(0274).6460912.Email.smanimori@gmail.com.

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/202

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs H Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Prodi/ Jurusan : PJKR

Perguruan Tinggi / Alamat :Universitas Negeri Yogyakarta
Jln Colombo no. 1 yogjakarta

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan karya ilmiah
dengan judul :

**“PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
SE-WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK
TAHUN 2018 “**

Waktu : Bulan Mei 2018 s/d Juni 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 JETIS

Jalan Imogiri Barat Km.11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta 55781 TELP.0274-2810161
Email : jesabayo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 378

Menunjuk Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, nomor : 5.33/UN.16/PP/2018 tertanggal 22 Mei 2018, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul menerangkan :

Nama	: MADWA ASHUMTI
NIM	: 1361241048
Program Studi	: P J K R
Fakultas	: FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: PROFESIONALSME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE – WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018
Keterangan	: Telah selesai melaksanakan Penelitian.
Lokasi	: SMA N 1 Jetis Bantul
Waktu	: 23 Mei 2018 s.d 31 Mei 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 31 Mei 2018



Dra. NATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd
NIP. 19650615 198803 2 020



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KASIHAN**

Jl. Bugisan Selatan Yogyakarta ☎ (0274) 376067 Pos Kasihan 55181
<http://www.sma-tirtonirmolo.sch.id> e-mail : sman1kasihan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/337/KAS.A.01

Kepala SMAN 1 Kasihan Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MADWA ASHUMTI
NIM	: 13601241048
Prodi/ Jurusan	: PJKR/Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan, UNY
Lokasi	: SMA N 1 Kasihan
Waktu	: 31 Mei 2018 s.d 30 Juni 2018

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
"PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-
WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018",
di SMAN 1 Kasihan .

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 6 Juni 2018
Kepala Sekolah



H.SUBARINO, Ph.D
NIP.197101281994031001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 KRETEK

Alamat : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Kode pos 55772, Telp 085101494083
email : sman1_kretek@yahoo.co.id Web : www.sman1kretek.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427 / 144 / KRE.A.01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MADWA ASHUMTI**
Nomor Induk Mahasiswa : **13601241048**
Program Studi / Jurusan : **PJKR / Pendidikan Olahraga**
Fakultas / Perguruan Tinggi : **Ilmu Keolahragaan**
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ PROFESIONALISME GURU PJOK
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM
PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018”, pada tanggal 31 Mei s.d 30 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

9 Juni 2018
Kepala Sekolah


ROHATUL MULYANA, M.Pd
NIP. 19610114 198803 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAJANGAN
Kedung, Guvosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751 Telp. (0274) 6461049
Web : www.sman1pajangan-bantul.sch.id E-mail : sman1pajangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 421/351

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. JAMAL SARWANA
NIP. : 19620528 198803 1 003
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA N 1 Pajangan

Menerangkan bahwa

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA N 1 Pajangan pada dari tanggal 31 Mei 2018 s.d. 30 Juni 2018 dengan judul "PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juni 2018
Kepala Sekolah,

Drs. JAMAL SARWANA
NIP 19620528 198803 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 PLERET

Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791, Telepon (0274) 4469124 Fax. (0274) 4469125
Website: <http://sman1pleret.sch.id>, E-mail : sma_buma@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 323

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. IMAM NURROHMAT
NIP : 196108231987031007
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Pleret Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Nama PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/ Prodi : PJKR/Pendidikan Olahraga
Judul Penelitian : Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri
Se-Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK
Tahun 2018

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pleret, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 6 Juni 2018.

Surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 7 Juni 2018
Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP. 19610823 198703 1 007



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 PUNDONG**

Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, 55771 Telp (0274) 6464110
Fax. (0274) 6464110, E- mail : smapundong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 268

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. SUHANA, M.Hum
NIP : 196107251994031004
pangkat : Pembina IV/a
jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pundong
alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
program Studi : PJKR/ Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pundong dengan judul “
PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI SE-
WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018 “.
Yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018 s.d. 30 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 6 Juni 2018
Kepala sekolah,

Drs. SUHANA, M. Hum
NIP. 196107251994031004





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMAN 1 SANDEN

Alamat : Murtigading, Sanden, Bantul, Kode Pos 55763 Telp. (0274) 2811907
Website: <http://sman1sandens.sch.id>, Email: sman1sandembantul@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/ 405

Kepala SMAN 1 Sanden Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Prodi / Jurusan : PJKR/Pendidikan Olahraga

Telah melakukan Riset/penelitian di SMAN 1 Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada
tanggal 13 Mei 2018 s.d tanggal 30 Juni 2018 dengan judul :

*"PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-
WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN
2017/2018"*

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 6 Juni 2018
Kepala Sekolah

SARWONO, M.Pd
NIP. 19650502 198601 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SEWON

JL Parangtritis Km 5, Bantul Yogyakarta 55187, Telp/ Fax (0274) 374459
Laman: www.sman1sewon.sch.id e-mail: sman1sewon@gmail.com Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 220 / 2018

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Madwa Ashumti
NIM : 13601241048
Program Studi : PJKR/Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, pada tanggal 31 Mei s/d 30 juni 2018

dengan judul :

" PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH
KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 08 Juni 2018

Kepala,





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul ☒ 55194 ☎ 4537322

Site : <http://www.sma2banguntapan.sch.id> email: sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090 / 209

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MADWA ASHUMTI
NIM : 13601241048
Prodi/Jurusan : PJKR/ Pendidikan Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melakukan penelitian di SMAN 2 Banguntapan Bantul dengan judul ***“PROFESIONALISME GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI se WILAYAH KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PJOK TAHUN 2018 ”*** dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Bantul, 4 Juni 2018

Kepala Sekolah,

NGADIYA, S.Pd

NIP. 19660427 198902 1 003

Lampiran 22. Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Gambar 1. Guru SMA N 1 Bantul sedang mengisi angket uji coba



Gambar 2. Guru SMA N 1 Bantul sedang mengisi angket uji coba



Gambar 3. Guru SMA N 2 Bantul sedang mengisi angket uji coba



Gambar 4. Guru SMA N 2 Bantul sedang mengisi angket uji coba



Gambar 5. Guru SMA N 1 Bantul sedang mengisi angket uji coba ke-2



Gambar 6. Guru SMA N 2 Bantul sedang mengisi angket uji coba ke-2



Gambar 7. Guru SMA N 3 Bantul sedang mengisi angket uji coba ke-2



Gambar 8. Guru SMA N 1 Bantul sedang mengisi angket uji coba ke-2

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Gambar 9. Guru SMA N 1 Sedayu sedang mengisi angket penelitian



Gambar 10. Guru SMA N 1 Kretek sedang mengisi angket penelitian



Gambar 11. Guru SMA N 1 Sanden sedang mengisi angket penelitian



Gambar 12. Guru SMA N 1 Pleret sedang mengisi angket penelitian